

Perancangan dan Implementasi Vlog Travel Belakang Padang

Indasari Deu¹, Muhammad Baharudin²

Universitas Internasional Batam

e-mail: Indasari.deu@uib.ac.id¹, 2031065.muhammad@uib.edu²

Abstrak

Video vlog travel digunakan sebagai media perantara promosi untuk memperkenalkan dan menyampaikan informasi wisata-wisata yang terdapat di pulau Belakang Padang. Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat kecamatan Belakang Padang adalah kurangnya *branding* dan promosi pada sektor destinasi wisatanya. Tujuan dari perancangan video vlog travel Belakang Padang adalah untuk memperkenalkan wisata-wisata dan merekomendasikan kepada penonton agar lebih dikenal pada masyarakat luar. Dalam perancangan video, penulis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) yang terdapat 6 tahapan. Bahan rekaman yang telah dikumpulkan berdasarkan materi sendiri dan terdapat beberapa aset-aset pendukung yang didapatkan melalui internet. Bahan yang telah dikumpulkan dirancang menggunakan *software* Adobe Premier Pro. Hasil video vlog travel yang diunggah ke *platform* Youtube dengan durasi 8 menit 33 detik.

Abstract

Vlog Travel videos are used as promotional intermediaries to introduce and convey information on tours on the island of Rear Padang. One of the problems faced by the people of the Rear Padang sub-district is the lack of branding and promotion in the tourist destination sector. The purpose of designing the Behind Padang Travel Vlog video is to introduce tours and recommend to the audience so that they are better known to the outside community. In designing the video, the author uses the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) method, which consists of 6 stages. The recording material that has been collected is based on the material itself and there are several supporting assets obtained via the internet. The materials that have been collected are designed using Adobe Premier Pro software. The results of the Travel Vlog video uploaded to the Youtube platform with a duration of 8 minutes 33 seconds.

Keywords: Video Vlog, Adobe Premier Pro, MDLC

Pendahuluan

Dalam era digital yang sedang berkembang pesat, teknologi telah mengubah cara berinteraksi dengan dunia. Salah satu perubahan paling signifikan adalah dalam bidang pariwisata. Jika dahulu orang bergantung pada brosur fisik dan cerita lisan untuk merencanakan perjalanan, kini semuanya dapat diakses melalui layar kecil di tangan (*smartphone*). Video vlog, dengan daya jelajah visualnya telah mengambil peran utama dalam memperkenalkan destinasi wisata kepada khalayak yang lebih luas (Noor, 2018).

Video vlog tidak hanya sekadar rangkaian gambar bergerak. Ini adalah jendela virtual yang membuka dunia baru bagi penonton. Dalam hal promosi wisata, video vlog memiliki daya tarik yang kuat. Ketika seseorang memutuskan untuk pergi berlibur, mereka tidak hanya mencari tempat yang indah, tetapi juga ingin merasakan pengalaman nyata di destinasi tersebut. Video vlog memberikan pengalaman nyata dari sudut pandang seseorang yang telah mengunjungi tempat tersebut.

Promosi wisata melalui video vlog tidak hanya bermanfaat bagi wisatawan,

tetapi juga bagi ekonomi local (Pamuji, D. D., 2020). Destinasi yang dipromosikan dengan baik dapat menarik lebih banyak pengunjung, menciptakan peluang pekerjaan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Masalah yang sedang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya promosi terhadap wisata-wisata yang terdapat pada wilayah cakupan mitra. Video promosi sangat berpengaruh pada bisnis maupun suatu organisasi, sehingga diperlukannya strategi multimedia sebagai perantara dalam mencakup perhatian masyarakat luas (Herdiyani et al., 2022).

Perancangan dan implementasi video vlog menjadi salah satu cara promosi untuk memperkenalkan wilayah tertentu. Dalam proyek pengabdian masyarakat ini, penulis memilih untuk merealisasikannya ke salah satu wilayah yaitu Belakang Padang. Belakang Padang merupakan salah satu kecamatan tertua dari Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia yang terletak di antara perbatasan Singapura dan Indonesia (Haris, 2020).

Untuk mempromosikan wisata-wisata yang terdapat pada pulau ini, pihak mitra membutuhkan vlog yang membahas tentang wisata-wisata yang terdapat pada pulau ini serta mengulik informasi dari wisata tersebut. Oleh sebab itu, pihak mitra bekerja sama dalam pembuatan vlog travel Belakang Padang.

Visi kecamatan Belakang Padang adalah “Mewujudkan Belakang Padang maju, mandiri dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa”. Terdapat 4 misi dari kecamatan Belakang Padang yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berkualitas, meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana perkantoran, meningkatkan kualitas aparatur yang handal dan berkualitas, serta mewujudkan kerukunan dan ketertiban hidup antar kelompok etnis dan agama dalam masyarakat (Alib, n.d.).

Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat kecamatan Belakang Padang adalah kurangnya *branding* dan promosi pada sektor destinasi wisatanya. Oleh karna itu, sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Komputer Universitas Internasional Batam dan keahlian penulis dibidang konten *creator* penulis berniat untuk menjalankan program pengembangan desa digital di Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Belakang Padang yakni merancang dan mengembangkan konten vlog travel Belakang Padang.

Metode

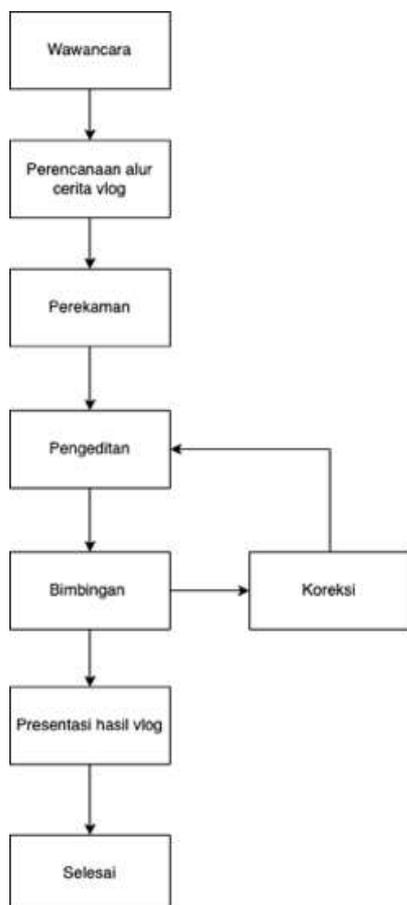
Dalam melakukan pengembangan proyek, metode yang dipakai adalah menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*). Menurut (Wibowo & Lisanto, 2021) metode MDLC memiliki enam tahap yaitu, *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*.

1. *Concept* (Konsep). Perancangan vlog ini menggunakan konsep untuk mempromosikan dan merekomendasikan wisata-wisata yang terdapat pada pulau Belakang Padang.
2. *Design* (Desain). Proyek ini didesain sedemikian rupa mengikuti arahan dosen pembimbing.
3. *Material Collecting* (Pengumpulan Bahan). Menggunakan Kamera Sony A3600 yang digunakan untuk merekam video.
4. *Assembly* (Perakitan). Tahap perakitan bahan uji dilakukan pada *software* yang telah ditentukan yaitu Adobe Premiere Pro.
5. *Testing* (Tahap Pengujian). Tahap ini dilakukan secara langsung bersama dosen pembimbing guna untuk merevisi proyek yang akan dilanjutkan ketahap selanjutnya.
6. *Distribution*. Setelah tahap sebelumnya selesai, video akan didistribusikan ke *platform* Youtube.

Pembahasan

Dalam pembuatan vlog travel Belakang Padang ada beberapa tahapan yaitu :

1. *Concept*



Gambar 1. Flowchart Konsep Pembuatan Vlog

Konsep dalam pembuatan vlog travel Belakang Padang sebagai bentuk mempromosikan wisata dalam bentuk vlog. Konsep vlog travel bisa dilihat pada gambar 1.

Perancangan vlog travel diawali dengan wawancara bersama pihak mitra yang membahas tentang apa saja wisata yang berada di pulau Belakang Padang. Setelah mendapatkan beberapa tempat wisata, dilanjutkan dengan perencanaan alur cerita dari vlog. Berikut *storyboard* dari perencanaan video vlog travel:

Dilanjutkan dengan perekaman video yang akan diurutkan berdasarkan alur perencanaan vlog

dari awal hingga akhir. Setelah dilakukan perekaman, dilanjutkan dengan pengeditan bahan video. Selama pengeditan berlangsung, dilakukan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk pengoreksian vlog. Jika terdapat koreksi, dilakukan pengeditan berdasarkan koreksi yang telah dibahas. Setelah proses pengeditan selesai, dilanjutkan dengan presentasi hasil vlog kepada pihak mitra dan didampingi oleh dosen pembimbing.

2. *Design*

Pada perancangan vlog, digunakan *storyboard* sebagai gambaran dan alur untuk dijadikan sebagai pedoman dalam perancangan berlangsung. Isi dari *storyboard* tersebut terdapat beberapa adegan, yaitu pembukaan dari vlog berupa animasi teks. Beberapa *scene* yang memperlihatkan beberapa wisata yang terdapat pada pulau Belakang Padang serta penutup dari vlog tersebut.

Perancangan *storyboard* disusun sesuai dengan rute wisata-wisata yang akan dikunjungi kemudian diilustrasikan untuk menjadi gambaran atau isi dari vlog tersebut.

Tabel 1. *Storyboard*

No.	Scene	Keterangan
1		Berisi animasi teks dengan berlatarkan <i>voice over</i> sebagai pendukung dari animasi.
2		Berisi video transisi dari <i>footage</i> video yang diambil beberapa titik tempat lokasi wisata dari pulau Belakang Padang.

3.		Menjelaskan salah satu kuliner yang ada di Belakang Padang yaitu cendol.
4.		Berisi tentang <i>footage</i> Belakang Padang dengan dilatarkan <i>voice over</i> yang menjelaskan secara ringkas tentang Belakang Padang.
5.		Berisi tentang <i>footage sunset view</i> yang di ambil dari Jom Mari Café.
6.		Berisi tentang <i>view</i> sarapan disalah satu kedai kopi yang bernama Kopi Ameng dan penjelasan latar belakangnya.
7.		Berisi tentang <i>view</i> perjalanan ke Pulau Tulup.
8.		Berisi tentang <i>footage view</i> dari Pulau Tulup.
9.		Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang dari Pulau Tulup.
10.		Berisi tentang <i>view</i> beberapa makam sejarah yang ada di Pulau Tulup.
11.		Berisi tentang <i>view</i> perjalanan menuju ke Pulau Nirup.
12.		Berisi tentang penjelasan latar belakang mengenai Pulau Nirup.

13.		Berisi tentang <i>view</i> dari Pulau Nirup.
14.		Berisi tentang kata penutup dari vlog ini.

3. *Material Collecting*

Pada bagian ini, penulis telah melakukan pengambilan bahan yang akan digunakan dalam perancangan vlog travel Belakang Padang berupa mentahan video.

Dalam proses pengambilan bahan, digunakan sebuah kamera Sony @6600 untuk merekam video dan suara, serta *stabilizer* kamera untuk menstabilkan video saat perekaman berlangsung. Untuk perekaman suara menggunakan Rode Microphone Videomic Pro Rycote.

4. *Assembly*

Pada bagian ini, bahan yang telah terkumpul akan diedit menjadi sebuah video dengan menggunakan *software* Adobe Premier Pro untuk menjadi sebuah vlog. Penulis menggunakan *software* Adobe Premier Pro sebagai penggabungan dan penambahan *asset* dari vlog yang telah dikumpulkan dan di *export* menjadi sebuah format video. Aset yang digunakan dalam pembuatan video tersebut berupa *video drone*, animasi teks, *view-view* pemandangan dari pulau Belakang Padang yang telah direkam, dan musik latar yang diambil tanpa hak cipta di *platform* Youtube. Teknik perancangan dalam pembuatan vlog tersebut yang digunakan penulis yaitu impor aset-aset video, memotong dan menambahkan video, mengatur penempatan dan pemilihan musik latar, serta mengatur penempatan teks pada video vlog. Dalam perancangan video, penulis

mengalami sedikit kendala pada posisi aktor vlog dalam penyampaian informasi.

5. Testing

Setelah perancangan video selesai, dilakukannya pengujian yang memperlihatkan hasil video kepada dosen pembimbing sebelum di serahkan kepada pihak mitra. Pengujian berlangsung menggunakan aplikasi Media Player untuk menampilkan hasil video serta mengoreksi bagian-bagian yang perlu diubah atau ditambah. Hasil pengujian tersebut terdapat beberapa koreksi kecil yang harus diubah dan ditambah pada video tersebut. Koreksi yang harus diubah seperti kesalahan tulisan yang terdapat pada video. Lalu yang harus ditambah adalah menambahkan efek transisi untuk menambah kesan yang dinamis pada video vlog tersebut.

6. Distribution

Setelah dilakukan pengujian, penulis melakukan pengunjungan kepada pihak mitra untuk mempresentasikan hasil video vlog yang telah dirancang sedemikian rupa. Berikut berupa hasil video yang di ringkas menjadi format *storyboard*:

Tabel 2. Hasil Video Berdasarkan *Storyboard*

No.	Scene	Keterangan
1		Berisi animasi teks dengan berlatarkan <i>voice over</i> sebagai pendukung dari animasi.
2		Berisi video transisi dari <i>footage</i> video yang diambil beberapa titik tempat lokasi wisata dari pulau Belakang Padang.

3.		Menjelaskan salah satu kuliner yang ada di Belakang Padang yaitu cendol.
4.		Berisi tentang <i>footage</i> Belakang Padang dengan dilatarkan <i>voice over</i> yang menjelaskan secara ringkas tentang Belakang Padang.
5.		Berisi tentang <i>footage sunset view</i> yang di ambil dari Jom Mari Café.
6.		Berisi tentang <i>view</i> sarapan disalah satu kedai kopi yang bernama Kopi Ameng dan penjelasan latar belakangnya.
7.		Berisi tentang <i>view</i> perjalanan ke Pulau Tulup.
8.		Berisi tentang <i>footage view</i> dari Pulau Tulup.
9.		Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang dari Pulau Tulup.
10.		Berisi tentang <i>view</i> beberapa makam sejarah yang ada di Pulau Tulup.
11.		Berisi tentang <i>view</i> perjalanan menuju ke Pulau Nirup.

12.		Berisi tentang penjelasan latar belakang mengenai Pulau Nirup.
13.		Berisi tentang view dari Pulau Nirup.
14.		Berisi tentang kata penutup dari vlog ini.

Setelah dipresentasikan dan diterima, video vlog tersebut diunggah ke platform Youtube dengan akun milik resmi mitra yaitu Kelurahan Tanjung Sari, Belakang Padang.



Gambar 2. Implementasi Proyek

Simpulan

Dari hasil perancangan dan implementasi video vlog travel Belakang Padang dengan menggunakan metode MDLC (*multimedia Development Life Cycle*) yang digunakan sebagai pedoman dalam perancangan video vlog yang berisikan mengenai penjelasan dan menginformasikan wisata-wisata yang ada dipulau Belakang Padang. Video vlog ini bertujuan untuk menginformasikan dan merekomendasikan kepada penonton apa saja yang terdapat di pulau Belakang Padang tersebut. Penulis mengalami beberapa kendala dalam proses perancangan diantaranya dalam pengambilan bahan video yang sebelumnya aktor dari video tersebut tidak

memiliki pengalaman yang baik dalam pengambilan bahan video tersebut. Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu Kelurahan Tanjung Sari Belakang Padang yang memberikan izin dan waktunya untuk melakukan proyek pengabdian ini.

Kesimpulan yang dapat dirangkum oleh penulis dalam proyek pengabdian kepada masyarakat yaitu hasil dari proyek pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebuah video vlog dengan format Mp4 dengan durasi 8 menit 33 detik yang dapat diakses di platform Youtube dengan akun milik mitra yaitu Kelurahan Tanjung Sari, Belakang Padang. Video vlog tersebut telah diselesaikan dan disesuaikan dengan persetujuan mitra yang di sepakati pada awal perancangan dengan beberapa perubahan yang terjadi.

Saran yang disampaikan penulis kemitra ialah hendaknya video tersebut dijadikan sebagai acuan kepada pemerintah untuk memperbanyak wisata-wisata pada pulau Belakang Padang, serta video vlog tersebut dilanjutkan pada proyek pengabdian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Alib. (n.d.). *Pulau Belakang Padang Batam - Daya Tarik, Aktivitas, Lokasi & Biaya Wisata - Pesisir*. Retrieved July 11, 2023, from <https://www.pesisir.net/pulau-belakang-padang-batam>
- Haris, M. (2020). *Belakang Padang; Pulau di Belakang Sambu Yang Sarat Sejarah - GoWest.ID*. <https://gowest.id/belakang-padang-pulau-di-belakang-sambu-yang-sarat-sejarah/>
- Herdiyani, S., Safa'atul Barkah, C., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 103–121. <https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878.103-121>

- Noor, M. F. (2018). *Penggunaan Video Promosi Wisata Via YouTube untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Kota Banjarbaru*. *I(1)*, 1–10.
- Pamuji, D. D., et al. (2020). Travel Vlog Dalam Menciptakan Dan Mempromosikan Destination Image. *Jurnal Administrasi Bisnis, profit.uib.ac.id*, 53–60.
- Wibowo, T., & Lisanto. (2021). Cinematic Sequence for Video Blog Using Multimedia Development Life Cycle. *Journal of Information System and Technology*, *02(02)*, 16–48.